



Corporate Social Responsibility (CSR) Bidang Pertanian



Pemahaman terhadap CSR

Dr. Ir. Teguh Kismantoroadji, M.Si.
e-mail : kismantoroadji@gmail.com
<http://blog.upnyk.ac.id>
HP/WA : 0851-0180-1029

Dr. Eko Murdiyanto, SP., M.Si.



Pemahaman Terhadap CSR



Kompetensi Khusus:

Mahasiswa mampu menjelaskan pemahaman terhadap Corporate Social Responsibility (CSR)

Mahasiswa memiliki motivasi, dapat meringkas komunikasi lisan dan berargumen logis



Pendahuluan



Rumitnya hubungan kepentingan di antara stakeholders dan motif perusahaan merealisasi program CSR tidak terlepas dari pemahaman terhadap CSR, baik bagi perusahaan, masyarakat maupun para pemangku kepentingan. Beberapa program dirancang untuk meningkatkan kapasitas masyarakat lokal namun secara umum realisasi program lebih berorientasi pada kegiatan-kegiatan derma dalam bentuk pembangunan fasilitas pendidikan, kesehatan, transportasi, prasarana air bersih, olah raga, dan tempat peribadatan.



Pemahaman terhadap CSR



Pemahaman tentang CSR

(Anne, 2004)

1. suatu peran yang sifatnya sukarela (voluntary)
2. untuk kedermawanan (philanthropy)
3. bentuk kewajiban (obligation)



-
1. suatu peran yang sifatnya sukarela (voluntary) dimana suatu perusahaan membantu mengatasi masalah sosial dan lingkungan, oleh karena itu perusahaan memiliki kehendak bebas untuk melakukan atau tidak melakukan peran ini;



2. perusahaan menyisihkan sebagian keuntungannya untuk kedermwanaan (philanthropy) yang tujuannya untuk memberdayakan sosial dan perbaikan kerusakan lingkungan akibat eksplorasi dan eksploitasi.



3. CSR sebagai bentuk kewajiban (obligation) perusahaan untuk peduli terhadap dan mengentaskan krisis kemanusiaan dan lingkungan yang terus meningkat.



3. CSR sebagai bentuk kewajiban (obligation) perusahaan untuk peduli terhadap dan mengentaskan krisis kemanusiaan dan lingkungan yang terus meningkat.



Pro Kontra CSR

(Anne, 2005)



ARGUMENTASI PRO

1. Menyeimbangkan antara kekuatan korporasi dengan aspek tanggungjawab;
2. Mengurangi adanya regulasi pemerintah yang berlebihan;
3. Meningkatkan keuntungan jangka panjang;
4. Meningkatkan nilai dan reputasi korporasi;
5. Memperbaiki permasalahan sosial yang disebabkan oleh perusahaan.



ARGUMENTASI KONTRA

1. Menurunkan efisiensi ekonomi usaha;
2. Membuat biaya perusahaan lebih tinggi dibandingkan kompetitornya;
3. Menimbulkan biaya tersembunyi yang secara tidak langsung akan dibebankan kepada stakeholder;
4. Mensyaratkan tambahan kemampuan sosial yang sebenarnya tidak dimiliki oleh perusahaan;
5. Membebankan tanggungjawab kepada perusahaan yang seharusnya dibebankan kepada individu



Pola atau bentuk CSR



1. Bentuk charity principle

Berdasarkan charity principle, kalangan masyarakat mampu memiliki kewajiban moral untuk memberikan bantuan kepada kalangan kurang mampu. Jenis bantuan perusahaan ini sangat diperlukan dan penting khususnya pada masa atau sistem Negara dimana tidak terdapat system jaminan sosial, jaminan kesehatan bagi orang tua, dan tunjangan bagi penganggur.



2. Bentuk stewardship principle

Korporasi diposisikan sebagai public trust karena menguasai sumber daya besar dimana penggunaannya akan berdampak secara fundamental bagi masyarakat, sehingga perusahaan harus dapat:

- mengelola tanggung jawab ekonominya kepada pemegang saham,
- memenuhi tanggung jawab hukum dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku,
- bertanggung jawab sosial kepada para stakeholder (pemegang kepentingan).



Tingkatan program CSR



-
- 1. bersifat “charity”**
 - 2. membantu usaha kecil secara parsial.**
 - 3. beroreintasi membangun daya saing masyarakat,**



1. Kegiatan program CSR yang bersifat “charity”,

- Bentuk kegiatan seperti ini dampaknya terhadap masyarakat hanyalah “menyelesaikan masalah sesaat”
- hampir tidak ada dampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat
- dampak jangka panjang tidak optimal untuk membentuk citra perusahaan, dari sisi biaya, promosi kegiatan sama mahalannya dengan biaya publikasi kegiatan.



2. Kegiatan program CSR yang membantu usaha kecil secara parsial.



- Kegiatan yang berorientasi pada peningkatan produktifitas & mendorong kemandirian masyarakat, Misal membantu usaha kecil, tetapi masih parsial, memisahkan kegiatan program yang bersifat pendidikan, ekonomi, infrastruktur dan kesehatan.
- tidak dapat diharapkan berkelanjutan, bahkan cenderung meningkatkan kebergantungan masyarakat pada perusahaan, sehingga usaha untuk menggalang kerjasama dengan masyarakat tidak didapat secara optimal.



3. Kegiatan program CSR yang beroreintasi membangun daya saing masyarakat,



Program CSR ini akan memberi dampak ganda untuk perusahaan dan masyarakat karena :

1. Dari awal dirancang untuk meningkatkan produktifitas (sebagai ukuran data saing) guna meningkatkan daya beli sehingga meningkatkan akses pada pendidikan dan kesehatan jangka panjang, untuk itu perlu diberikan penekanan pada keberlanjutan penguatan ekonomi secara mandiri (berjangka waktu yang jelas/mempunyai exit policy yang jelas.



-
2. Untuk memberikan ungkitan besar pada pendapatan masyarakat maka kegiatan perkuatan dilakukan pada rumpun usaha spesifik yang saling terkait dalam rantai nilai, setiap pelaku pada mata rantai nilai pada dasarnya adalah organ ekonomi yang hidup, perkuatan dilakukan untuk meningkatkan metabolisme (aliran barang, jasa, uang, informasi dan pengetahuan) dalam sistem yang hidup tersebut yang pada gilirannya akan meningkatkan performance setiap organ.



-
3. Program pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur infrastruktur dirancang sinergis dengan penguatan ekonomi sehingga mampu meningkatkan indeks pembangunan manusia pada tingkat lokal.



TUGAS

(Kelompok 3 orang)

Buatlah analisis dalam pemahaman terhadap CSR di Danamon. Apakah CSR Danamon dilakukan menganut Charity principles ataukah stewardship principles? Berilah Penjelasan!

(Lembar hasil Analisis dikumpulkan)



**S
A
M
P
A
I

J
U
M
P
A**

